

UNJAYA Mewisuda 508 Lulusan



KR-Istimewa

Prosesi wisuda di Universitas Jenderal Achmad Yani.

SLEMAN (KR) - Untuk pertama kalinya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA) melaksanakan Wisuda Dalam Jaringan (Daring), Rabu (4/11) di Auditorium kampus 1 Ringroad Barat Gamping Sleman. Dalam kesempatan itu diwisuda 508 Ahli Madya, Sarjana, dan Profesi Tahun 2020 oleh Ketua Senat Akademik yang juga Rektor UNJAYA, Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU.

Wisudawan terdiri 111 lulusan Program Studi (Prodi)

Pendidikan Profesi Ners, dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai 3,72 dan IPK tertinggi dicapai Ners Frilisa J Hi, Syafi SKep dengan IPK 3,95.

Untuk Prodi Keperawatan (S1) sebanyak 91 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,24 dan IPK tertinggi dicapai Khintan Nanda Pratiska SKep dengan IPK 3,61. Untuk Prodi Kebidanan (D3) sebanyak 81 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,64 dan IPK tertinggi dicapai Atikah

Sulastri Amd Keb dengan IPK 3,88.

Untuk Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) sebanyak 108 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,46 dan IPK tertinggi dicapai Risa Millenia Sari Amd Kes, dengan IPK 3,84. Untuk Teknologi Bank Darah (D3) sebanyak 46 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,44 dan IPK tertinggi dicapai Wiwik Intan Palina Amd Kes, dengan IPK 3,90.

Prodi Informatika (S1) sebanyak 65 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,13 dan IPK tertinggi dicapai Risma Ayu Dwi Murti SKom dengan IPK 3,72. Untuk Prodi Sistem Informasi (D3) sebanyak 6 mahasiswa dengan rata-rata IPK mencapai 3,55 dan IPK tertinggi dicapai Lia Fera Rahmah Dewi Amd Kom dengan IPK 3,68.

(Fie)-d

CIPTAKAN BUDAYA AKADEMIK

Fakultas Hukum UWM Bedah 4 Buku

YOGYA (KR) - Publikasi dalam dunia akademik menjadi suatu keniscayaan. Buku juga merupakan jendela dunia dalam konteks mewujudkan *World Class University*. Demikian disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM), Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dalam sambutannya di acara bedah buku yang digelar Fakultas Hukum (FH) UWM, baru-baru ini di Pendapa Agung Dalem Mangkubumen.

Bedah buku dihadiri para pimpinan universitas dan fakultas, dosen serta mahasiswa UWM. Acara terbagi menjadi empat sesi yang membedah empat buku berjudul 'Perspektif Hukum New Normal: Tinjauan Kritis' dengan pembicara Muhammad Fikri Alan SH MH, 'Pengantar Hukum Ketenaakerjaan: Pekerjaan Perempuan' yang ditulis Elza Qorina Pangestika SH MH, 'Ilmu Negara: Falsafah Lahirnya Hingga Runtuhnya Suatu Negara' yang ditulis Muhammad Rusdi SH MHum dan 'Penegakan Hukum Dalam Masa Pandemi Covid-19: Serpihan Persepsi di Masyarakat Suatu

Negara' yang disampaikan Hartanto SE SH MHum.

"Dengan adanya publikasi dan acara bedah buku ini diharapkan budaya menulis menjadi budaya akademik yang diikuti dosen-dosen dari prodi lain di UWM," ujar Anggota Parampara Praja Pemda DIY itu.

Prof Edy menuturkan, dosen muda harus menjadi lokomotif dan *leader* dalam suatu publikasi buku. Menulis buku merupakan kewajiban, yang hasilnya nanti orang akan mengenal penulis, mengundang menjadi pembicara bahkan mendapatkan royalti.

Beberapa dosen yang dihadirkan sebagai pembedah di antaranya Kelik Endro Suryono SH MHum, Erna Tri Rasmala Ratnawati SH MHum, Teguh Imam Sationo SH MSc dan Aida Dewi SH MH.

Dekan FH UWM, Kelik Endro Suryono mengatakan, kegiatan yang digelar untuk menyemarakkan Dies Natalis ke-38 FH dan UWM tersebut sebagai upaya menciptakan atmosfer akademis.

(Mus)-d

PEMBELAJARAN TATAP MUKA

16 Kampus Siap Terapkan Aplikasi Jogja Pass

YOGYA (KR) - Rencana pengelola kampus mengadakan pembelajaran tatap muka terus dimatangkan. Selain tetap berpegang pada protokol kesehatan, pengelola kampus yang akan melakukan perkuliahan tatap muka disarankan menggunakan aplikasi Jogja Pass. Aplikasi tersebut memudahkan tracing saat ditemukan ada yang positif terpapar Covid-19.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) agar PT yang ingin melakukan perkuliahan tatap muka men-download aplikasi Jogja Pass dan mengisi informasi dengan benar. Kalau informasi diisi secara jujur datanya langsung terintegrasi dengan database pemerintah, Sehingga begitu ditemukan kasus pendata-

an lebih mudah dilakukan," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY Roni Primanto Hari MT di Kompleks Kepatihan, Jumat (6/11).

Roni mengungkapkan, berdasarkan data yang ada (sudah diterima) saat ini sudah ada 16 kampus yang berencana menerapkan aplikasi Jogja Pass. Meski pembelajaran be-

lum dilaksanakan, tapi persiapan dan pelatihan sudah mulai dilakukan. Sebanyak 16 kampus sudah mengajukan untuk menggunakan aplikasi Jogja Pass seandainya pembelajaran tatap muka dilakukan.

"Keberadaan Jogja Pass sangat penting dalam pembelajaran tatap muka. Seandainya ada pengelola PT yang mengalami kesulitan

dan membutuhkan pendampingan Diskominfo DIY siap membantu," jelasnya, seraya memberi contoh aplikasi ini bisa menjadi sarana absensi mahasiswa maupun dosen.

Sementara itu Ketua Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (Stimaryo) Dr We-gig Pratama menyatakan, kampusnya sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (luring) yang berkaitan dengan kegiatan praktikum. Sebelum kegiatan praktikum, pihaknya melakukan rapid terlebih dahulu secara bersama-sama. **(Ria)-d**

PROF WIYATMI DAN PROF SULIS TRIYONO

Dua Guru Besar FBS UNY Dikukuhkan



KR-Istimewa

Dua Guru Besar UNY baru, Prof Sulis dan Prof Wiyatmi

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menambah dua guru besar baru dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Keduanya, Prof Dr Wiyatmi MHum dan Prof Dr Sulis Triyono MPd dan dikukuhkan, Sabtu (7/11) hari ini di Auditorium UNY dengan tamu undangan terbatas.

Dalam kesempatan tersebut, Prof Wiyatmi membacakan pidato berjudul 'Peran Sastra dalam Upaya Penyadaran Keadilan Gender dan Keadilan Ekologis: Dari Feminisme ke Ekofeminisme'. Menurutnnya, persoalan keadilan gender dan degradasi lingkungan hidup merupakan dua hal yang belum terselesaikan hingga kini.

"Sebagai salah satu ilmu humaniora, ilmu sastra juga harus berperan dalam mengatasi berbagai macam permasalahan hidup

manusia, termasuk masalah ketidakadilan gender dan degradasi lingkungan hidup," ujarnya, Jumat (6/11).

Prof Wiyatmi menyebutkan, ilmu sastra telah ikut berperan dalam gerakan kesetaraan gender dan penyelamatan lingkungan hidup. Melalui publikasi hasil penelitian, baik melalui jurnal ilmiah, seminar, pembelajaran di kelas,

maupun pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan sosialisasi pentingnya kesetaraan gender dan penyelamatan lingkungan hidup dalam relevansinya dengan ilmu sastra.

"Melalui sosialisasi terus menerus, secara pelan-pelan semoga dapat ditumbuhkembangkan kesadaran pentingnya kesetaraan dan keadilan gender, serta etika lingkungan

an pada masyarakat, terutama para generasi muda," katanya.

Sementara, Prof Sulis bakal menyampaikan pidato 'Membangun Literasi Melalui Bahasa Jerman'. Hal ini lantaran permasalahan literasi sering diabaikan banyak orang, karena orang lebih cenderung memilih jalan pintas dan seakan tidak lagi memperhatikan kebutuhan akan baca dan tulis.

"Literasi bukan sekadar kemampuan seseorang untuk mampu memahami baca dan tulis semata, melainkan kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu mengendalikan diri dan tidak hanya sekadar menurut kemauannya tanpa memperhatikan akibat yang dapat ditimbulkannya," tuturnya. **(R-1)-d**

EKONOMI

Honda Raih WOW Brand Award

JAKARTA (KR) - Sepeda motor Honda kembali dipilih sebagai yang paling direkomendasikan bagi masyarakat khususnya pengguna sepeda motor. Penghargaan diberikan dalam ajang WOW Brand Award 2020. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap sepeda motor Honda yang senantiasa menemani masyarakat dalam beraktivitas.

Penghargaan ini diberikan seiring keberhasilan PT Astra Honda Motor (AHM) yang berhasil meraih penghargaan pada kategori *Automotive and Spareparts* dengan meraih predikat tertinggi atau *gold*. Nilai ini didapat berdasarkan riset terhadap 34.500 orang di beberapa kota besar di seluruh Indonesia.

Ajang tahun ini penilaian dilakukan dengan melihat beberapa aspek. Dua aspek awal yang riset yakni *Brand Awareness* yaitu popularitas merek Honda, *Brand Appealing* sebagai produk yang menarik, dan tiga aspek penilaian lainnya. *Brand Asking*, *Brand Actual* and *Brand Advocate*. Kegiatan riset pada penghargaan tahun ini dilakukan secara online maupun secara offline.

Deputy General Manager Marketing Planning and Analyst AHM Andy Wijaya mengatakan, penghargaan ini merupakan cerminan wujud dari kedekatan perusahaan dalam menemani konsumen dalam beragam aktivitas serta aktualisasi diri. "Kami akan terus berkomitmen dan berupaya menghadirkan beragam sepeda motor Honda di Indonesia. Tentunya disesuaikan dengan berbagai kebutuhan masyarakat serta dukungan layanan purna jual yang berkualitas dalam memberikan layanan," ujar Andy, Jumat (6/11). **(Awh)-d**

Cadangan Devisa RI Turun

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2020 sebesar 133,7 miliar dolar AS, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi akhir September 2020 sebesar 135,2 miliar dolar AS. Cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2020 sebesar 133,7 miliar dolar AS, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi akhir September 2020 sebesar 135,2 miliar dolar AS.

Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko di Jakarta, Jumat (6/11) mengatakan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,7 bulan impor atau 9,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

"BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Penurunan cadangan devisa pada Oktober 2020 antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Ke depan, BI memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi," kata Onny. **(Lmg)-d**

TUJUH LAPANGAN USAHA TUMBUH POSITIF

Ekonomi DIY Triwulan III 2020 Terkontraksi Ringan

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY triwulan III 2020 terhadap triwulan III 2019 masih mengalami kontraksi sebesar 2,84 persen (yoy). Lebih ringan kontraksinya dibanding triwulan II 2020 yang mencapai 6,72 persen dan berbalik arah jika dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tumbuh 6,01 persen serta dibanding triwulan II 2020 perekonomian DIY tumbuh 9,24 persen (qta).

"Ada tujuh lapangan usaha yang tumbuh positif sehingga mampu menahan kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan III 2020 tidak terlalu dalam. Sementara sepuluh lapangan usaha yang lain masih tumbuh negatif," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono di kantornya, Jumat (6/11).

Heru menjelaskan, pertumbuhan

tertinggi dicapai lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 21,85 persen. Hal ini didorong peningkatan yang besar terkait penanganan pencegahan penularan Covid-19. Selanjutnya informasi dan komunikasi sebesar 17,83 persen dan pertanian sebesar 7,49 persen. Dari sisi pengeluaran, yang tumbuh tinggi adalah komponen ekspor antardaerah netto di atas

380 persen, sedangkan komponen lainnya masih tumbuh negatif. "Perekonomian DIY yang diukur dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan III 2020 mencapai Rp 35,25 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 25,93 triliun," ujarnya.

Kepala Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik BPS DIY Mainil Asni menambahkan, andil terbesar pertumbuhan ekonomi DIY triwulan III 2020 (yoy) diberikan lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 2,01 persen, diikuti pertanian sebesar 0,61 persen dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,57 persen. Dari sisi pengeluaran, andil pertumbuhan terbesar disumbangkan komponen ekspor antar-

daerah netto.

"Pertumbuhan ekonomi triwulan III 2020 (qta) yang cukup tinggi didorong semua lapangan usaha, kecuali administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi digerakkan oleh semua komponen, kecuali perubahan inventori," ungkap Mainil.

Meskipun kontribusi pertumbuhan ekonomi DIY terhadap pertumbuhan agregat PDRB, Pulau Jawa dan nasional relatif kecil, Mainil menegaskan, capaian DIY di triwulan III 2020 masih tumbuh cukup tinggi dan masih di atas pertumbuhan nasional. Pertumbuhan III 2020 (qta) DIY merupakan tertinggi di antara 34 provinsi. **(Ira)-d**

BNI Syariah Himpun DPK Rp 45,65 T

JAKARTA (KR) - BNI Syariah sampai triwulan III tahun 2020 berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 45,65 triliun atau naik 21,76 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 37,49 triliun. Pertumbuhan DPK ini didorong oleh pertumbuhan dana murah (CASA) dalam bentuk giro dan tabungan.

"Rasio CASA BNI Syariah pada triwulan III tahun 2020 sebesar 65,15 persen naik dibandingkan periode sama tahun 2019 sebesar 61,95," kata Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo di Jakarta, Jumat (6/11).

Dikatakan, pertumbuhan dana murah BNI Syariah didukung oleh transaksi mobile banking sampai triwulan III tahun 2020 sebanyak 33,8 juta transaksi naik sebesar 119 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 yaitu 15,4 juta transaksi. Sejalan dengan pertumbuhan transaksi melalui mobile banking yang dilakukan oleh nasabah, transaksi zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) melalui channel mobile banking juga tumbuh secara signifikan sebesar 182 persen sampai triwulan III tahun 2020.

"Adapun total aset BNI Syariah yang mencapai Rp 52,39 triliun sampai triwulan III tahun 2020, naik sebesar 19,30 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai secara tahunan Rp 43,92 triliun. Sedangkan jumlah transaksi e-banking BNI Syariah yang berasal dari BNI mobile banking, BNI SMS banking, dan BNI internet banking meningkat 108 persen menjadi 36,1 juta hingga triwulan III tahun 2020. E-banking merupakan salah satu bentuk layanan digital yang diberikan BNI Syariah dalam rangka memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah," kata Firman. **(Lmg)-d**



KR-Febriyanto

Narasumber Jogja Premium Export Virtual Expo 2020.

sebagai ruang showcase bagi produk-produk berkualitas IKM DIY yang berhasil menembus pasar ekspor. Karena pandemi masih berlangsung, kegiatan Jogja Premium Export hadir dengan inovasi pameran secara virtual. "Kegiatan ini juga berfungsi untuk memberikan edukasi kepada para pelaku usaha untuk me-

ningkatkan strategi pemasarannya melalui Digital Marketing," jelasnya.

Jogja Premium Export Virtual Expo memfasilitasi 50 IKM unggulan di empat bidang (home decoration, craft, fashion, dan furniture) yang berkualitas ekspor untuk dapat tampil di platform digital yang terintegrasi. **(Feb)-d**